

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan keselamatan pasien di ruang bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi penenerapan keselamatan pasien dengan kategori Menerapkan berjumlah (58,1%).
2. Distribusi frekuensi pengetahuan perawat dengan kategori baik berjumlah (55,8%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Keselamatan Pasien Di Ruang Bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025. Dengan hasil uji menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,012$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan antara Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Keselamatan Pasien Di Rung Bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Tahun 2025. Hasil analisis diperoleh pula nilai OR 5.143.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan untuk dapat dijadikan referensi dalam memperkuat kurikulum pembelajaran pada mata kuliah keselamatan pasien dan manajemen risiko. Agar institusi pendidikan mampu membekali mahasiswa keperawatan dengan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya keselamatan pasien dalam praktik klinik.

2. Bagi Tenaga Keperawatan

Bagi tenaga keperawatan Perawat dapat senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menerapkan keselamatan pasien, baik melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan internal, maupun belajar mandiri. Pengetahuan yang baik akan mendukung pengambilan keputusan

klinis yang tepat serta meningkatkan kualitas dan keamanan pelayanan keperawatan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai keselamatan pasien dan dapat menambahkan variabel lain agar hasil yang diberikan dapat lebih maksimal, efektif, bermanfaat dan bermanfaat.

4. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro

Bagi manajemen rumah sakit dapat mempertahankan tingkat keselamatan pasien dengan pengetahuan perawat yang lebih baik lagi dalam bekerja, hal ini perawat dapat mengorganisasikan/bekerja-sama dalam membagi tugas/tuntutan yang harus di kerjakan agar tidak mengerjakan sendiri dan lebih maksimal dalam mempertahankan penerapan keselamatan pasien terutama di ruang bedah.